

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SD MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR INTERAKTIF

Muhammad Iqbal Fawwaz^{1*}, Muhammad Fikri Akbar², Madziatul Churiyah³, Sholikhan⁴

^{1,2,3} Universitas Negeri Malang, Malang; Jl. Semarang No. 5 Malang

⁴ Universitas PGRI Kanjuruhan Malang; Jl. S. Supriadi 48 Malang

E-mail: ¹⁾ muhammad.iqbal.1904136@students.um.ac.id

Abstrak

Pada masa pandemi seperti sekarang ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Para guru masih sangat jarang yang memanfaatkan komputer itu untuk tujuan peningkatan pembelajaran apalagi menggunakan media pembelajaran berbasis Powerpoint dengan berbagai aplikasinya. Fakta di lapangan, yakni di Gugus 6 Blimbing belum memiliki kompetensi yang mumpuni dalam mengoperasikan alat yang tersedia pada Microsoft Office Powerpoint. Berdasarkan hal ini dibutuhkan workshop media pembelajaran yang mampu mendukung hal tersebut, tidak membutuhkan spesifikasi perangkat laptop yang tinggi, serta memberikan buku panduan akses mudah untuk pendidik. Powerpoint merupakan aplikasi yang mudah menjembatani pengguna dalam merancang berbagai jenis material pembelajaran kreatif. Secara khusus powerpoint memiliki fitur baru yang dapat mempermudah pendidik dalam membuat media slide presentasi, video pembelajaran, rencana pembelajaran, integrasi dengan platform kelas virtual yang mendukung kreativitas dan kolaborasi, dll. Ada beberapa kegiatan spesifik yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas melalui Pengabdian kepada Masyarakat ini, yakni: 1) memberikan buku panduan media pembelajaran interaktif kepada guru SD; 2) mengadakan workshop “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Guru SD Menggunakan PowerPoint dan Slidesgo”; dan 3) Membuatkan video tutorial “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Guru SD Menggunakan Media Belajar Interaktif”.

Kata kunci: Kompetensi Guru, Media Belajar Interaktif, Powerpoint

Abstract

During this pandemic, teachers are required to be more creative and innovative in carrying out learning. It is still very rare for teachers to use the computer for the purpose of improving learning, let alone using Powerpoint-based learning media with various applications. Facts on the ground, namely in Cluster 6 Blimbing do not have sufficient competence in operating the tools available in Microsoft Office Powerpoint. Based on this, a learning media workshop is needed that is able to support this, does not require high specifications for laptop devices, and provides easy access guidebooks for educators. Powerpoint is an application that easily bridges users in designing various types of creative learning materials. In particular, PowerPoint has new features that can make it easier for educators to create media slides for presentations, learning videos, lesson plans, integration with virtual classroom platforms that support creativity and collaboration, etc. There are several specific activities that will be carried out to overcome the above problems through this Community Service, namely: 1) providing interactive learning media guidebooks to elementary school teachers; 2) holding a workshop “Development of Learning Media for Elementary School Teachers Using PowerPoint and Slidesgo”; and 3) Make a video tutorial “Development of Learning Media for Elementary School Teachers Using Interactive Learning Media”.

Keywords: Teacher Competence, Interactive Learning Media, Powerpoint

1. PENDAHULUAN

Pada masa pandemi seperti sekarang ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran. Para guru harus lebih kreatif dalam menyiapkan bahan ajar yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran interaktif tetap berlangsung secara baik. Mutu pendidikan sangat tergantung kepada kualitas guru dan pembelajarannya, peningkatan pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara rasional, Sehingga diharapkan kemajuan zaman dalam bidang IPTEK, akan menunjang juga perubahan positif dalam pendidikan (Nurhidayati et al., 2019; Setiawan & Purnomo, 2016). Di antara media hasil IPTEK adalah media powerpoint yang dapat digunakan sebagai alat presentasi dengan memanfaatkan alat pengolahan teks, warna, dan gambar menarik (Hutahaean et al., 2020; Riyana, 2008).

Sampai saat ini media pembelajaran interaktif belum berkembang dengan optimal. Salah satu kendala pengembangan media pembelajaran interaktif adalah kurang dikuasainya teknologi pengembangan media interaktif oleh para pengajar, sehingga pengembangan materi pembelajaran interaktif dengan computer kurang optimal.

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, para guru sekolah dasar telah berupaya dalam memiliki keterampilan untuk menyediakan media pembelajaran berbasis Powerpoint (Setiawan & Purnomo, 2016). Meskipun harus diakui bahwa variasi media pembelajaran tersebut belum mampu menghasilkan media pembelajaran menggunakan animasi yang menarik menggunakan Powerpoint. Pengadaan media pembelajaran semacam itu tentu sangat penting, mengingat output utama pendidikan di SD adalah terciptanya materi pembelajaran yang interaktif dan mudah dipahami oleh peserta didik (Rohani, 2019; Rosyid et al., 2019; Susilana & Riyana, 2008).

Ada beberapa kegiatan spesifik yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas melalui Pengabdian kepada Masyarakat ini, yakni: 1) mengadakan workshop “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Guru SD Menggunakan PowerPoint”; 2) Membuat video tutorial dan buku panduan “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Guru SD Menggunakan PowerPoint”; dan 3) Pendampingan intensif tentang media pembelajaran interaktif.. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1 Tampilan media belajar yang belum ada inovasi



Gambar 2 Penyimpanan file yang masih menggunakan flashdisl

Tujuan utama dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk penggunaan media belajar interaktif dapat diimplementasikan dengan menggunakan Powerpoint dan Slidesgo diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru dalam menyampaikan materi dengan tampilan menarik yang membuat siswa tertarik dan memahami isi materi tersebut selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Powerpoint dan Slidesgo ini dilandasi dengan prinsip penggunaan media, diharapkan akan menjadi media belajar interaktif dalam menambah rujukan sumber belajar siswa yang tidak hanya menggunakan materi dari buku teks sebagai sumber belajar.

2. METODE PENELITIAN

Khalayak sasaran kegiatan ini para guru SD di Polehan Blimbing Kota Malang. Berikut merupakan tahapan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat bertajuk, “Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Guru SD Menggunakan Ms. Office PowerPoint dan Slidesgo di SD Polehan Blimbing Kota Malang” ini:

1. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi jadwal serta tempat dengan mitra. Hal ini dilakukan guna menentukan materi workhsop yang tepat dan jadwal pelaksanaan kegiatan serta penentuan tempat kegiatan. Kebutuhan materi workshop ditentukan atas dasar koordinasi dengan adanya masukan dari para pengusul kegiatan pengabdian ini. Pemilihan jadwal dan tempat didasarkan pada ketersediaan waktu dan tempat oleh kedua belah pihak.
2. Persiapan kegiatan workshop bertajuk “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Guru SD Menggunakan Ms. Office PowerPoint” Agar kegiatan ini dapat berhasil, maka dilakukan persiapan mulai dari perencanaan acara, menyiapkan materi, buku panduan dan video tutorial serta hal-hal lain yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian ini. Di tahap ini, dilakukan pembagian jobdesc secara lebih rinci dari yang sebelumnya telah dilakukan pada tahap awal kegiatan. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa kegiatan ini akan tercapai secara maksimal atas adanya kolaborasi dari semua pihak di Tim Pengusul kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

3. Pembuatan video tutorial dan buku panduan bertajuk, “Pengembangan Media Pembelajaran untuk Guru SD Menggunakan Ms. Office PowerPoint”. Riset membuktikan bahwa keberadaan video pembelajaran dan buku panduan sangat efektif dalam menunjang kegiatan pelatihan.
4. Pendampingan guru-guru SD di Polehan Blimbing selama beberapa bulan dalam upaya mengembangkan media pembelajaran untuk Guru SD menggunakan Ms. Office PowerPoint. Hal ini penting dilakukan guna memastikan bahwa guru-guru SD di Polehan Blimbing dapat menuntaskan kendala-kendala selama proses mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan PowerPoint.
5. Monotoring dan Evaluasi kegiatan

Pada tahap ini akan dilaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian pada mitra. Instrumen evaluasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Jenis Evaluasi	Indikator
1	Evaluasi kegiatan yang dikembangkan untuk mengetahui pemahaman materi media belajar.	Didasarkan pada kemampuan memahami materi pelatihan.
2	Evaluasi terhadap keterampilan mengakses website penyedia template media.	Didasarkan pada kemampuan mengakses website penyedia template media.
3	Evaluasi proses pemilihan template sesuai materi yang diajarkan.	Didasarkan pada kemampuan memilih template sesuai materi yang diajarkan.
4	Evaluasi kemampuan menggunakan aplikasi media belajar interaktif.	Didasarkan pada kemampuan menggunakan aplikasi media belajar interaktif.
5	Evaluasi kemampuan menyimpan file hasil karya pada drive akun belajar.	Didasarkan pada kemampuan menyimpan file hasil karya pada drive akun belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

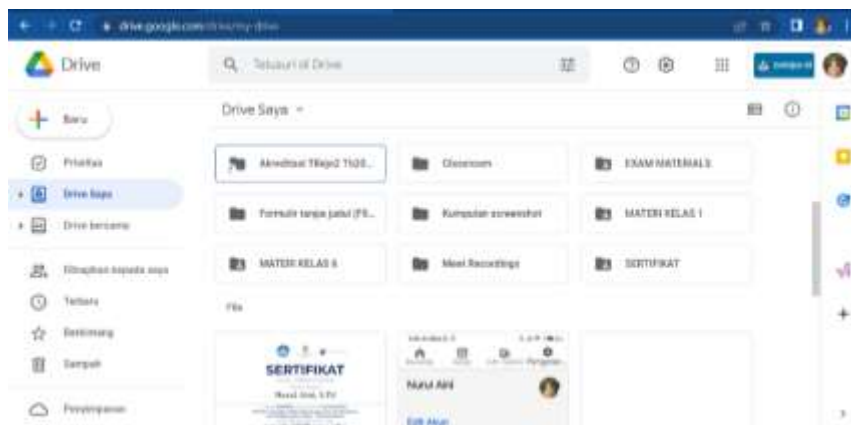
Kegiatan mengembangkan media belajar interaktif bagi para guru SD di Polehan Blimbing Kota Malang dengan pendekatan inovasi media terdiri dari enam kegiatan yaitu: Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi jadwal dan tempat, pelatihan dan pengenalan media belajar interaktif dan Platform Mengajar Merdeka; pelatihan dan pendampingan media belajar Slidesgo; Pelatihan memilih desain template sesuai materi; pelatihan menggunakan website Slidesgo dan Powerpoint, dan pelatihan dan pendampingan menyimpan file ke dalam folder kelas di drive akun belajar guru dan pembahasannya terpapar di bawah ini.

Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi jadwal dan tempat pelatihan serta penyusunan materi pelatihan pembuatan media belajar interaktif. Pada kegiatan awal ini, koordinasi masih bersifat umum, belum ke teknis per kegiatan. Karena koordinasi teknis per kegiatan dilakukan setiap awal kegiatan pelatihan dan pendampingan. Koordinasi awal ini mengarah pada kesepakatan umum tentang jadwal dan tempat pelatihan bertujuan agar peserta bisa hadir dan tidak berbenturan dengan kegiatan lain. Sedangkan Sinkronisasi materi pelatihan disusun didasarkan atas analisis kebutuhan peserta yang dilaksanakan melalui tanya jawab (diskusi) dengan melibatkan perwakilan guru SDN Polehan 5 Malang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam terkait media yang digunakan sebelumnya dan kebutuhan

mereka. Dengan demikian materi pelatihan betul-betul sesuai kebutuhan dan pelatihannya bisa berjalan efektif dan efisien. Dalam hal ini para guru sekolah dasar di Polehan juga diharapkan mampu menginventaris berbagai barang/bahan yang akan diperlukan dalam setiap pelatihan. Dalam koordinasi awal ini diwakili 2 orang peserta, dan tim mahasiswa yang terlibat 2 orang.



Gambar 3 Tampilan Media Belajar dengan Gambar Animasi



Gambar 4 Tampilan Penyimpanan File di Drive Akun Belajar Guru

Pelatihan dan pendampingan membuat media belajar interaktif. Inovasi yang diberikan kepada mitra mencakup: a) Platform Mengajar Merdeka; b) pengenalan media belajar Slidesgo; c) pemilihan desain template sesuai materi; d) teknik penggunaan website Slidesgo dan Powerpoint. Hasil pelatihan dan pendampingan menunjukkan: a) untuk media belajar Slidesgo lebih dari 95% peserta menerima inovasi media ini, dan tidak mengalami kesulitan untuk membuat media pembelajaran siswa. Kesulitan yang dialami oleh peserta adalah menambahkan gambar dari internet. Hal ini bisa maklumi karena belum terbiasa menampilkan gambar dalam media belajar. Setelah uji coba yang ketiga, para peserta sudah mulai memahami cara menyalin gambar animasi. Menurut peserta pelatihan dengan menggunakan website Slidesgo memiliki banyak keuntungan, antara lain: a) tersedia banyak pilihan template yang dapat disesuaikan dengan materi, sedangkan bila dengan Powerpoint

hanya tersedia sedikit template; b) waktu yang dibutuhkan lebih sedikit, tanpa perlu mengunduh terlebih dahulu; c) lebih mudah untuk membuat media belajar; d) tampilan lebih menarik dan beragam warna; e) gambar animasi sesuai dengan materi ajar.



Gambar 5 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Media Belajar Interaktif

Pelatihan penyimpanan file ke dalam folder drive akun belajar guru. Pada kegiatan ini, semua peserta pelatihan terlibat. Hal ini dikarenakan pemanfaatan fasilitas akun belajar guru yang diberikan oleh Kemendikbud. Dari hasil pelatihan penyimpanan file di drive yang lebih aman, lebih hemat memori penyimpanan perangkat, terintegrasi secara cepat dan lebih praktis tanpa perlu membawa flashdisk, karena akun belajar dilengkapi dengan ruang penyimpanan yang besar dan fitur bagikan akses file yang mudah. Pelatihan ini diharapkan para mitra dapat media belajar sendiri, manakala ada perubahan materi tidak tergantung pada orang lain.

Pelatihan dan pendampingan Bukti Karya di Platform Mengajar Merdeka. Sebelum ada pelatihan dan pendampingan, para peserta belum pernah menggunakan aplikasi tersebut, peserta hanya melakukan login aktivasi, sehingga aplikasi belum dimanfaatkan dan masih kosong bukti karya para guru. Peserta belum memanfaatkan Platform Mengajar Merdeka. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi dan Bukti Karya peserta pelatihan, lebih memahami, dan menambahkan hasil karya yang dapat meningkatkan Bukti Karya para guru.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan para guru SD di wilayah POlehan Blimbing Kota Malang memiliki beberapa kendala dan pendukung, antara lain: a) Motivasi para peserta tergolong tinggi untuk melakukan inovasi, artinya para peserta mau menerima setiap ada inovasi, b) Kendala yang dihadapi adalah penyesuaian kesamaan jadwal antaranggota peserta sangat sulit, sehingga untuk hadir seluruh dalam setiap kegiatan agak sulit, mengingat para guru disamping punya jam mengajar juga memiliki kesibukan tugas lain.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa para guru sangat tertarik dan termotivasi mengembangkan media belajar dengan pendekatan inovasi media ajar dengan cara mengikuti pelatihan dan pendampingan pembuatan media belajar interaktif. Alih teknologi yang diberikan dan dilatihkan mampu meningkatkan kualitas dan kompetensi guru.

Saran yang direkomendasikan bahwa agar kegiatan ini berkesinambungan yaitu untuk mengembangkan FGD media belajar maka pengabdian selanjutnya sebaiknya diarahkan pada teknik pembuatan dan publikasi hasil karya yang lebih luas.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada LP2M Universitas Negeri Malang yang membantu dan mendukung terlaksananya program pengabdian masyarakat ini dalam bentuk pendanaan kegiatan, sehingga bermanfaat bagi tercapainya tujuan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutahaean, J., Azhar, Z., & Mulyani, N. (2020). Pelatihan Aplikasi Powerpoint Bagi Guru Dan Staf SD Negeri 010240 Pematang Cengkring. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 3(2), 147–154.
- Nurhidayati, N., Asrori, I., Ahsanuddin, M., & Dariyadi, M. W. (2019). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dan Pemanfaatan Aplikasi Android Untuk Guru Bahasa Arab. *Jurnal Karinov*, 2(3), 181–184.
- Riyana, C. (2008). Peranan teknologi dalam pembelajaran. *Universitas Indonesia, Jakarta*.
- Rohani, R. (2019). *Media pembelajaran*.
- Rosyid, M. Z., Mansyur, M., IP, S., Abdullah, A. R., & Pd, S. (2019). *Prestasi belajar. Literasi Nusantara*.
- Setiawan, B., & Purnomo, E. (2016). Pelatihan media pembelajaran multimedia dengan powerpoint dan wondershare untuk pengembangan soft skills siswabagi guru SD &TK1. *Warta LPM*, 19(1), 64–73.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.

